

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian metode dan pengembangan (RnD). Mulyatiningsih (2013, hlm. 161) menyebutkan bahwa penelitian dan pengembangan (*research and development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat evaluasi, dan perangkat pembelajaran seperti kurikulum dan kebijakan sekolah.

Desain pengembangan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain pengembangan model Hannafin dan Peck (1988). Model Hannafin dan Peck ialah model desain pengajaran yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap desain, dan tahap pengembangan dan implementasi (Hannafin & Peck 1988). Tahap penelitian pengembangan tersebut dijabarkan sebagai berikut (Soejarwo, 2016).

1. Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam mengembangkan suatu produk agar sesuai dengan sasaran yang diharapkan.
2. Tahap desain dilakukan untuk mendokumentasikan hasil dari tahap analisis kebutuhan yang akan menjadi tujuan dari dibuatnya pengembangan untuk menghasilkan produk tertentu.
3. Tahap pengembangan dan implementasi dilakukan dengan menghasilkan diagram alur, uji coba, dan penilaian formatif serta penilaian sumatif.

3.2 Prosedur Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra

Penelitian pengembangan yang dilakukan merupakan penelitian yang akan menghasilkan produk berupa alat evaluasi. Berdasarkan tahapan desain penelitian pengembangan dengan model Hannafin dan Peck, maka prosedur penelitian akan dilakukan sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah yang dilakukan sebelum proses pengembangan pada alat evaluasi yang dibuat, sehingga perlu mengidentifikasi kebutuhan dalam menindaklanjuti pembuatan alat evaluasi yang direncanakan pada awal rancangan. Tujuan perlunya analisis yaitu untuk mendapatkan data dan informasi pendukung dalam pengembangan alat evaluasi sehingga produk yang dihasilkan akan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Analisis kebutuhan ini dilakukan peneliti pada dengan melakukan observasi, wawancara, dan angket. Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut.

a. Analisis Alat Evaluasi

Analisis yang dilakukan pada tahap ini adalah metode kualitatif, yaitu melalui hasil observasi yang dilakukan pada objek data berupa dokumentasi pembelajaran yang dilakukan meliputi administrasi guru dalam membuat alat evaluasi dalam pembelajaran membaca pemahaman teks sastra.

b. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru pengampu berkaitan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks sastra.

c. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan dengan melakukan kuisisioner/angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks sastra dan alat evaluasi yang diberikan oleh guru untuk mengukur kemampuan peserta didik.

2. Tahap Desain

Tahap desain merupakan langkah yang dilakukan setelah diketahui hasil dari analisis kebutuhan pada tahap sebelumnya sehingga pada tahap ini didokumentasikan segala hal yang diperoleh untuk menghasilkan desain alat evaluasi yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam tahap ini akan dilakukan beberapa hal sebagai berikut.

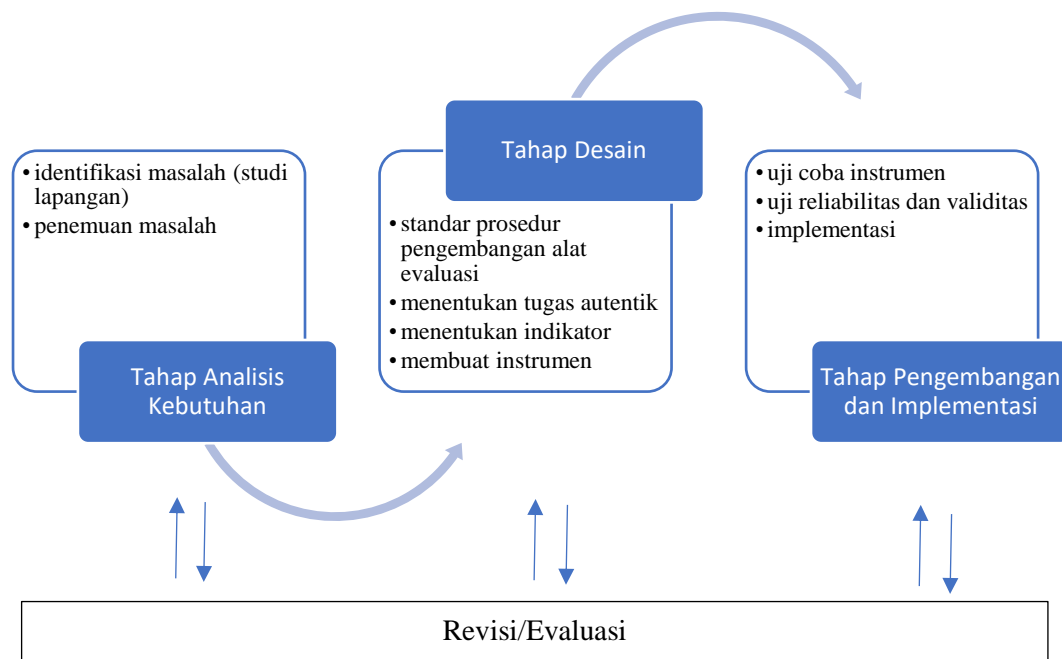
- a. menentukan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator;
- b. menentukan tugas-tugas autentik;
- c. pemilihan dan pengumpulan bahan;
- d. menentukan jenis alat evaluasi yang digunakan;
- e. membuat instrumen tes.

3. Tahap Pengembangan dan Implementasi

Tahap pengembangan dan implementasi dilakukan dengan menghasilkan diagram alur dengan mengujicobakan desain alat evaluasi yang telah dibuat. Uji coba alat evaluasi meliputi pengujian reliabilitas dan validitas dari instrumen yang diujicobakan. Serta dilakukan penilaian formatif berupa penilaian pengamatan selama penelitian dilakukan dengan melibatkan penilaian dari praktisi dan ahli. Sementara itu, penilaian sumatif diperoleh melalui respon peserta didik terhadap penggunaan alat evaluasi yang dibuat.

Berdasarkan prosedur penelitian tersebut maka dapat digambarkan melalui kerangka penelitian sebagai berikut (diadaptasi dari Supriyatna dan Mulyadi, 2009, hlm.18).

Skema 3.1
Kerangka Penelitian



3.3 Lokasi dan Sumber Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 11 Garut yang difokuskan di tingkat Sekolah Menengah Atas.

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA 11 Garut.

2) Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* digunakan karena penelitian ini ditujukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan kebutuhan pengembangan alat evaluasi dalam pembelajaran membaca pemahaman teks sastra di kelas XI tingkat Sekolah Menengah Atas.

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data di dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan angket.

1) Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman teks kesastraan dalam aspek kognitif. Tes merupakan alat ukur yang bersifat standar sehingga bentuknya berupa serentetan pertanyaan atau latihan (Sugiyono, 2017, hlm. 193).

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa tes kemampuan kognitif berupa soal pilihan ganda dan uraian, tes afektif berupa lembar penilaian diri untuk mengukur kemampuan siswa secara individu berdasarkan realitas yang ada di dalam dirinya, dan tes psikomotor yang dilakukan dengan lembar observasi oleh guru.

2) Observasi

Observasi dilakukan pada guru dan peserta didik untuk mengetahui alat evaluasi yang sebelumnya digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran membaca pemahaman teks sastra. Observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dengan menilai profil alat evaluasi yang digunakan oleh guru.

3) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendukung hasil observasi yang dilakukan. Wawancara dilakukan terhadap guru untuk memperoleh informasi secara jelas mengenai evaluasi dan alat evaluasi yang digunakan sebelumnya untuk menentukan kebutuhan penelitian secara tepat.

4) Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2006, hlm. 151).

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang disediakan. Angket di dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan alat evaluasi yang diberikan oleh guru sebelum diberikan alat evaluasi yang telah dikembangkan di dalam penelitian ini. Angket juga digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai respon peserta didik terhadap alat evaluasi yang telah dikembangkan sebagai bahan evaluasi sumatif dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Instrumen pengumpulan data berupa:
 - a. Lembar evaluasi tes pemahaman membaca teks kesastraan;
 - b. Lembar observasi;
 - c. Lembar wawancara; dan
 - d. Lembar angket.
- 2) Instrumen perlakuan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran.

3.5.1 Lembar Instrumen Tes

Sesuai dengan pedoman dalam model penilaian autentik. Tes yang digunakan mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam tes kognitif siswa akan diberikan serangkaian pertanyaan berupa pilihan ganda dan uraian. Sedangkan dalam tes afektif siswa akan diberikan lembar penilaian diri, dan dalam tes psikomotor guru akan memberikan penilaian melalui lembar observasi. Berikut adalah kisi-kisi instrumen/soal yang akan diberikan kepada peserta didik.

Tabel 3.1
Tabel Kisi-Kisi Instrumen Tes Objektif Pengembangan Alat Evaluasi Model
Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran
Membaca Pemahaman Teks Sastra

Aspek Pemahaman	Indikator	Nomor Soal	Bobot Nilai	Aspek Kecerdasan Emosional
Teks 1 Cerpen “Guru”				Mengenali emosi diri
1. Tingkat informasi	Mampu mengungkapkan hal-hal pokok yang berkaitan dengan sastra	1,3	2	a. Mengenal dan merasakan emosi diri b. Mengenali sebab
2. Tingkat konsep	Mampu memahami unsur yang terdapat dalam teks	2,4	2	perasaan yang timbul c. Mengenal pengaruh
3. Tingkat perspektif	Mampu memberikan pandangan terhadap unsur	5,6	2	perasaan terhadap tindakan

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

4. Tingkat Apresiasi	yang digunakan di dalam teks Mampu mencerna penggunaan bahasa di dalam teks	7,8	2	
Teks 2 Cerpen “Filosofi Kopi”				Mengelola emosi
1. Tingkat informasi	Mampu mengungkapkan hal-hal pokok yang berkaitan dengan sastra	9,10	2	a. Mampu mengendalikan perilaku
2. Tingkat konsep	Mampu memahami unsur yang terdapat dalam teks	11,12	2	b. Mampu mengenali emosi yang timbul
3. Tingkat perspektif	Mampu memberikan pandangan terhadap unsur yang digunakan di dalam teks	13,14	2	c. Mampu menghadapi persoalan yang terjadi
4. Tingkat Apresiasi	Mampu mencerna penggunaan	15,16	2	d. Mampu bersikap positif terhadap diri sendiri

	bahasa di dalam teks			
Teks 3 Cerpen “Senyum Karyamin”				Motivasi
1. Tingkat informasi	Mampu mengungkapkan hal-hal pokok yang berkaitan dengan sastra	17,19	2	a. Mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi
2. Tingkat konsep	Mampu memahami unsur yang terdapat dalam teks	20,21	2	b. Bersikap optimis dalam menghadapi masalah
3. Tingkat perspektif	Mampu memberikan pandangan terhadap unsur yang digunakan di dalam teks	22,23	2	c. Mampu fokus terhadap tugas/pekerjaan yang dilakukan
4. Tingkat Apresiasi	Mampu mencerna penggunaan bahasa di dalam teks	18,24	2	
Teks 4 Cerpen “Kalau Semua Wanita Jelek”				Mengenali emosi orang lain
		25,26	2	a. Mampu menerima

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1. Tingkat informasi	Mampu mengungkapkan hal-hal pokok yang berkaitan dengan sastra	27,28	2	sudut pandang orang lain b. Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap orang lain
2. Tingkat konsep	Mampu memahami unsur yang terdapat dalam teks	29,30	2	c. Mampu mendengarkan orang lain
3. Tingkat perspektif	Mampu memberikan pandangan terhadap unsur yang digunakan di dalam teks	31,32	2	
4. Tingkat Apresiasi	Mampu mencerna penggunaan bahasa di dalam teks			
Teks 5 Cerpen “Rembulan di Mata Ibu”				Menjalin hubungan dengan orang lain
1. Tingkat informasi	Mampu mengungkapkan hal-hal pokok yang berkaitan dengan sastra	33,34	2	a. Memahami pentingnya
2. Tingkat konsep		35,36	2	membina

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3. Tingkat perspektif	Mampu memahami unsur yang terdapat dalam teks	37,38	2	hubungan dengan orang lain
4. Tingkat Apresiasi	Mampu memberikan pandangan terhadap unsur yang digunakan di dalam teks	39,40	2	b. Memiliki sifat bersahabat atau mudah bergaul
	Mampu mencerna penggunaan bahasa di dalam teks			c. Memiliki perhatian terhadap orang lain
				d. Memiliki sikap senang berbagi atau bekerja sama

Tabel 3.2

**Tabel Kisi-Kisi Instrumen Tes Subjektif Pengembangan Alat Evaluasi Model
Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran
Membaca Pemahaman Teks Sastra**

Aspek Pemahaman	Indikator	Aspek Kecerdasan Emosional	Nomor soal	Bobot Soal
-----------------	-----------	----------------------------	------------	------------

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Teks 1 Tingkat informasi	Mampu mengungkapkan hal-hal pokok yang berkaitan dengan sastra	Mengenali emosi diri: Mengenali sebab perasaan yang timbul	1	4
Teks 2 Tingkat konsep	Mampu memahami unsur yang terdapat dalam teks	Mengelola emosi: Mampu mengenali emosi yang timbul	2	4
Teks 3 Tingkat perspektif	Mampu memberikan pandangan terhadap unsur yang digunakan di dalam teks	Motivasi: Mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi	3	4
Teks 4 Tingkat perspektif	Mampu memberikan pandangan terhadap unsur yang digunakan di dalam teks	Mengenali emosi orang lain: Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap orang lain	4	4
Teks 5 Tingkat apresiasi	Mampu mencerna penggunaan bahasa di dalam teks	Menjalin hubungan dengan orang lain:	5	4

		Memiliki sifat bersahabat atau mudah bergaul		
--	--	--	--	--

Selain kisi-kisi untuk instrumen kognitif, berikut akan disajikan tabel kisi-kisi instrumen afektif dan instrumen psikomotor.

Tabel 3.3

**Kisi-Kisi Intrumen Penilaian Afektif Pengembangan Alat Evaluasi Model
Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional**

Kompetensi Inti	Parameter Kecerdasan Emosional	Bentuk Pertanyaan	Ket.
Bersungguh-sungguh dalam merespon pelajaran yang diberikan.	1) Mengenali emosi diri Mengenal dan merasakan emosi diri ke arah positif atau negatif. 2) Menguasai emosi diri	Rubrik	

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

	Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan.		
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab.	<p>1) Menguasai emosi diri Menerima/menolak materi dan atau sikap guru yang mengajar.</p> <p>2) Memotivasi diri Besikap optimis dan fokus terhadap apa yang dilakukan</p>	Rubrik	
Respon terhadap permasalahan yang dihadapi.	<p>1) Menguasai emosi diri Sikap dan pola pikir yang ditunjukkan mengarah pada hal positif/negatif.</p> <p>2) Mampu menyelesaikan masalah.</p>	Rubrik	
Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dan hubungan sosial.	<p>1) Mengelola emosi diri Melaksanakan nilai-nilai keagamaan.</p> <p>2) Menjalin hubungan dengan orang lain Memahami nilai-nilai moral yang berlaku. Menghargai pendapat orang lain. Memiliki empati terhadap orang lain.</p>	Rubrik	

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Psikomotor Pengembangan Alat Evaluasi
Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Parameter Kecerdasan Emosional	Bentuk Pertanyaan	Ket.
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.	Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	1) Mengenali emosi diri 2) Menguasai emosi diri 3) Memotivasi diri 4) Berempati 5) Menjalin hubungan sosial	Rubrik	
	Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	1) Mengenali emosi diri 2) Menguasai emosi diri 3) Memotivasi diri 4) Berempati Menjalin hubungan sosial	Rubrik	

3.5.2 Lembar Pertanyaan Observasi

Lembar pertanyaan observasi digunakan untuk mengamati penggunaan alat evaluasi dalam pembelajaran membaca pemahaman teks sastra yang telah dilakukan oleh guru. Observasi dilakukan pada dokumen rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang

secara sistematis (Sugiyono, 2017, hlm. 205). Berikut adalah lembar observasi yang digunakan.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Lembar Observasi

No.	Parameter Prosedur Pelaksanaan Evaluasi	Keterangan
1.	Standar prosedur pengembangan penilaian	1. Penentuan kompetensi dasar berdasarkan kompetensi inti dalam kurikulum 2. Pembuatan silabus berdasarkan kurikulum yang digunakan 3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4. Pembuatan standar ketuntasan minimal
2.	Menentukan tugas	1. Menentukan tugas berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar 2. Menentukan tugas relevan dan bermakna dalam kehidupan nyata 3. Menentukan teknik tes dan bentuk tes
3.	Menentukan kriteria/indikator	1. Menentukan kriteria berdasarkan kompetensi yang hendak dicapai 2. Menentukan kriteria yang relevan dan bermakna dalam kehidupan nyata

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan penjabaran indikator ke dalam instrumen 4. Membuat kisi-kisi instrumen tes 5. Melakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes yang digunakan
4.	Membuat rubrik penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kriteria rubrik 2. Membuat tingkat capaian kinerja berdasarkan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor
5.	Pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman teks sastra berdasarkan tahapan kegiatan membaca 2. Melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung berkaitan dengan aktivitas peserta didik pada penilaian afektif dan psikomotor
6.	Pengolahan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengolahan data dengan mengubah skor menjadi nilai 2. Menentukan penilaian berdasarkan penilaian acuan kriteria

7.	Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. menentukan nilai akhir berdasarkan hasil pengolahan data 2. memberikan timbal balik kepada peserta didik berdasarkan nilai yang diperoleh.
----	-------	--

3.5.3 Lembar Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data secara akurat terhadap alat evaluasi yang telah digunakan. Daftar pertanyaan disusun berdasarkan prinsip-prinsip alat evaluasi. Berikut adalah kisi-kisi wawancara yang akan dilakukan kepada narasumber.

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Lembar Wawancara

No.	Pertanyaan	Parameter
1.	Prinsip pembuatan alat evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. penentuan SK KD dan indikator 2. Penjabaran indikator 3. Menentukan tugas 4. Penjabaran indikator ke dalam instrumen
2.	Penjabaran alat evaluasi	Meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor
3.	Bentuk tes (lisan/tulisan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. pembuatan kisi-kisi instrumen 2. uji validitas dan reliabilitas 3. implementasi

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3.5.4 Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks kesastraan dengan menggunakan model penilaian autentik. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup sehingga peserta didik tinggal memilih opsi jawaban yang disediakan. Berikut kisi-kisi lembar angket yang digunakan.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Lembar Angket

No.	Parameter	Keterangan
1.	Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan	1. Minat siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks sastra 2. Motivasi dalam belajar 3. Sikap dan penerimaan siswa terhadap pembelajaran 4. Pemahaman terhadap materi yang disampaikan 5. Kebermanfaatan secara nyata pada pembelajaran yang telah dilakukan
3.	Mengetahui respon peserta didik terhadap alat evaluasi yang diterapkan	1. Respon terhadap pengembangan alat evaluasi model penilaian autentik berbasis kecerdasan emosional 2. Identifikasi tentang manfaat pelaksanaan alat evaluasi model penilaian autentik berbasis kecerdasan emosional bagi peserta didik

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari hasil tes, observasi, dan angket.

3.6.1 Pengolahan Data Hasil Tes

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Hasil tes yang dilakukan oleh peserta didik dengan menjawab pertanyaan berupa pilihan ganda dan uraian kemudian menjadi dasar dalam pengembangan pembuatan alat tes agar memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.
 - a. Melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *point biserial* yang hasilnya akan dibandingkan dengan tabel r_{kritis} *product moment person*.

$$R_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

R_{pbi} = koefisien korelasi point biserial

M_p = rata-rata skor dari subjek yang menjawab benar

M_t = rata-rata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

P = proporsi yang menjawab benar

Q = proporsi yang menjawab salah

(Supardi, 2016, hlm. 100)

Setelah diketahui nilai r_{pbi} maka dimasukkan ke dalam tabel interpretasi nilai r_{xy} untuk diketahui validitasnya.

Tabel 3.8

Interpretasi nilai r_{xy}

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 245)

- b. Melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah pengujian yang dilakukan merujuk pada tingkat keterandalan atau tidak. Dengan demikian reliabilitas digunakan agar instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Arikunto, 2010, hlm. 221). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = varians total

Hasil penghitungan reliabilitas (r_{11}) akan disesuaikan pada tabel tingkat reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.9

Interpretasi nilai r_{11}

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 245)

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2. Hasil jawaban peserta didik akan dianalisis dengan analisis butir soal sebagai berikut.
- melakukan langkah analisis butir soal dengan mengurutkan skor pada lembar jawaban peserta didik dari skor tertinggi hingga terendah; menentukan kelompok tinggi dan kelompok rendah; menganalisis jawaban benar atau salah perbutir soal per peserta didik.
 - menghitung indeks kesulitan butir soal dengan rumus berikut.

$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

ITK = Indeks tingkat kesulitan yang dicari

FKT = Jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR = Jumlah jawaban benar kelompok rendah

N = Jumlah peserta kedua kelompok

kemudian hasil penghitungan tersebut dipadankan dengan indeks kesulitan butir soal sebagai berikut.

ITK 0,20-0,40 soal dinyatakan sukar

ITK 0,41-0,60 soal dinyatakan sedang

ITK 0,61-0,80 soal dinyatakan mudah

(Sugiyono, 2016, hlm. 219)

- menghitung indeks daya beda dengan rumus berikut.

$$IDB = \frac{FKT + FKR}{N}$$

FKT = Jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR = Jumlah jawaban benar kelompok rendah

N = Jumlah peserta kedua kelompok

kemudian hasil penghitungan tersebut dipadankan dengan indeks kesulitan butir soal bahwa IDB yang layak untuk uji soal dalam penelitian adalah minimal 0,25

(Sugiyono, 2016, hlm. 222)

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Pengolahan Data Hasil Observasi

Data hasil observasi dianalisis dengan deskriptif kualitatif berdasarkan informasi yang didapatkan dalam observasi. Hasil observasi akan memberikan informasi bagi analisis kebutuhan di dalam penelitian ini.

3.6.3 Pengolahan Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara dianalisis dengan deskriptif kualitatif berdasarkan jawaban-jawaban dari narasumber. Data hasil wawancara digunakan untuk menambah informasi terhadap observasi yang dilakukan.

3.6.4 Pengolahan Data Hasil Angket

Hasil angket akan memberitahukan respon peserta didik terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks sastra dan alat evaluasi yang biasa digunakan oleh guru. Selain itu, angket juga menjadi sumber informasi untuk mengetahui respon peserta didik setelah diberikan alat evaluasi model penilaian autentik sehingga angket diberikan dua kali kepada peserta didik yaitu angket awal untuk mengetahui informasi awal terhadap respon peserta didik pada pembelajaran dan alat evaluasi yang digunakan guru serta angket respon peserta didik untuk alat evaluasi yang telah dikembangkan dalam penelitian ini. pelaksanaan model penilaian autentik berbasis kecerdasan emosional dalam pembelajaran membaca pemahaman teks sastra. Hasil angket dihitung dengan seberapa besar presentase peserta didik memilih opsi yang disediakan. Penghitungan dilakukan sebagai berikut.

$$P = \frac{f_0 \times 100\%}{N}$$

(Maulani, 2008, hlm. 108)

Keterangan:

P : Presentase

f₀: frekuensi responden yang menjawab pilihan setiap pertanyaan

N: jumlah responden

Anly Maria, 2019

Pengembangan Alat Evaluasi Model Penilaian Autentik Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Sastra di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia respository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

